

**PENGARUH SUBSTITUSI TEPUNG TERIGU
OLEH TEPUNG KELOPAK ROSELLA
(*HIBISCUS SABDARIFFA*) TERHADAP SIFAT
FUNGSIONAL CRACKER**

KARYA TULIS



OLEH:
KEVIN KWEENARTO
6103013036

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
SURABAYA
2018**

**PENGARUH SUBSTITUSI TEPUNG TERIGU
OLEH TEPUNG KELOPAK ROSELLA
(*HIBISCUS SABDARIFFA*) TERHADAP SIFAT
FUNGSIONAL CRACKER**

KARYA TULIS

Diajukan Kepada
Fakultas Teknologi Pertanian,
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teknologi Pertanian
Program Studi Teknologi Pangan

OLEH:
KEVIN KWEENARTO
6103013036

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
SURABAYA
2018

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan,saya sebagai mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya:

Nama : Kevin Kweenarto
NRP : 6103013036

Menyetuji karya ilmiah saya:

Judul:

Pengaruh Substitusi Tepung Terigu oleh Tepung Kelopak Rosella (*Hibiscus sabdariffa*) terhadap Sifat Fungsional Cracker

Untuk dipublikasikan/ditampilkan di internet atau media lain (Digital Library Perpustakaan Unika Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan undang-undang hak cipta

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya .

Surabaya,

Yang menyatakan,



LEMBAR PENGESAHAN

Makalah Karya Tulis yang berjudul “**Pengaruh Substitusi Tepung Terigu oleh Tepung Kelopak Rosella (*Hibiscus sabdariffa*) terhadap Sifat Fungsional Cracker**” yang diajukan oleh Kevin Kweenarto (6103013036), telah diujikan pada tanggal 16 Januari 2018 dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji

Ketua Penguji,

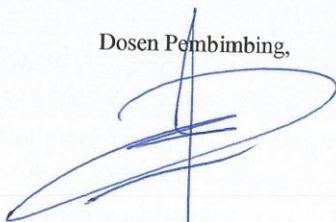
Dr. rer. nat. Ignatius. Radix A.P. Jati, STP, MP



LEMBAR PERSETUJUAN

Makalah Karya Tulis yang berjudul “**Pengaruh Substitusi Tepung Terigu oleh Tepung Kelopak Rosella (*Hibiscus sabdariffa*) terhadap Sifat Fungsional Cracker**” yang diajukan oleh Kevin Kweenarto (6103013036), telah diujikan dan disetujui oleh Dosen Pembimbing.

Dosen Pembimbing,



Dr. rer. nat. Ignatius Radix A.P. Jati, STP, MP
Tanggal:

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH ILMIAH

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam makalah Karya Tulis saya yang berjudul:

Pengaruh Substitusi Tepung Terigu oleh Tepung Kelopak Rosella (*Hibiscus sabdariffa*) terhadap Sifat Fungsional Cracker

adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara nyata tertulis, diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila karya saya tersebut merupakan plagiarisme, maka saya bersedia dikenai sanksi berupa pembatalan kelulusan atau pencabutan gelar, sesuai dengan peraturan yang berlaku (UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 25 ayat 2, dan Peraturan Akademik Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Pasal 30 ayat 1 (e) Tahun 2010).

Surabaya, Januari 2018

Yang menyatakan,



Kevin Kweenarto, NRP 6103013036, Pengaruh Substitusi Tepung Terigu oleh Tepung Kelopak Rosella (*Hibiscus sabdariffa*) terhadap Sifat Fungsional Cracker

Di bawah bimbingan:

1. Dr. rer. nat. Ignatius. Radix A.P. Jati, STP, MP

ABSTRAK

Cracker adalah suatu jenis biskuit panggang yang praktis dikonsumsi, mudah diproduksi dan memiliki umur simpan yang lama. Cracker hanya sedikit mengandung serat pangan tapi formula cracker yang mudah dimodifikasi membuka kemungkinan untuk substitusi tepung dari sumber selain serealia. Substitusi Tepung Kelopak Rosela (TKR) dilakukan guna meningkatkan kadar serat pangan, meningkatkan nilai fungsional dan menambah varian rasa cracker. Penggunaan rosela juga merupakan tindakan diversifikasi sumber pangan antioksidan.

Substitusi TKR dilakukan pada taraf 0%; 1,25%; 2,5%; 3,75%; 5% terhadap tepung terigu pada formula cracker. Cracker yang dihasilkan diukur sifat fisikokimia, kadar makro dan mikromolekul, serat pangan, kadar antioksidan dan tekstur serta uji organoleptik untuk mengetahui taraf substitusi yang tepat sehingga dapat diterima secara organoleptik oleh konsumen.

Penambahan TKR menyebabkan kadar air, massa dan volume tetapi meningkatkan densitas cracker. PH cracker sampel berkurang menjadi 4,88-4,09. Semua cracker sampel kurang memiliki warna keemasan dan nampak lebih gelap dari cracker kontrol. Kadar protein dan lemak turun menjadi 9,7 g/100g dan 5,3 g/100g, kadar besi dan mangan meningkat serta kadar serat naik dua kali lipat menjadi 8,17%. Pada taraf 5% kadar senyawa fenol dan flavonoid meningkat masing-masing tiga dan dua kali lipat dibandingkan cracker kontrol sedangkan taraf 1,25% sudah menunjukkan perbedaan nyata dalam kemampuan menangkap radikal cracker. Penggunaan TKR menyebabkan permukaan kulit cracker menjadi seperti tergores, retak dan lebih kasar.

Karena setidaknya 70% panelis memberi skor lebih dari 5 pada kategori rasa, substitusi TKR pada cracker sebanyak 1,25% dipilih sebagai perlakuan yang terbaik.

Kata Kunci : cracker, biskuit, rosela, *Hibiscus sabdariffa*, substitusi tepung terigu, sifat fisikokimia, serat pangan, kadar antioksidan, tekstur biskuit, organoleptik

Kevin Kweenarto, NRP 6103013036, **Evaluation of *Hibiscus sabdariffa*'s Residue Substitution On Cracker's Functional Values**

Under the guidance of:

1. Dr. rer. nat. Ignatius. Radix A.P. Jati, STP, MP

ABSTRACT

Cracker is a practical, ready-to-eat biscuit with little to no fiber content. But cracker's formula is easily modified, allowing wide variety of substitution from non-cereal group. *Hibiscus sabdariffa*'s residue (HSR) is substituted to increase cracker's fiber content, functional values and to add flavor.

The experiment use 0%; 1,25%; 2,5%; 3,75% and 5% of HSR on flour used to make cracker with. Sample and control crackers are then tested for its physicochemical attribute, macro and micromolecule content, dietary fiber, antioxidant content, texture and organoleptic test.

Substitution of HSR cause increase of cracker's water content, weight and cracker's volume but decrease in its density. PH experience a drop to 4,88-4,09. All sample cracker are darker and unable to form golden-brown color that control cracker has. Protein and fat are reduced to 9,7 g/100g and 5,3 g/100g, iron and mangan experience a rise while fiber content increase by two-fold to 8,17%. 5% substitution increase phenolic and flavonoid content three and two-folds each. 1,25% HSR already show significant increase in antioxidant capacity. Marked changes were observed by incorporating HSR where surface became scratched, cracked, and rougher.

HSR substitution at 1,25% is chosen as the best level of substitution due to panelist favourability

Kata Kunci : cracker, biscuit, roselle, *Hibiscus sabdariffa*, substitution of wheat flour, physicochemical properties, dietary fiber, antioxidant content, biscuit texture, organoleptic

KATA PENGANTAR

Puji Tuhan atas perlindungan dan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis dengan judul **Pengaruh Substitusi Tepung Terigu oleh Tepung Kelopak Rosella (*Hibiscus sabdariffa*) terhadap Sifat Fungsional Cracker.**

Pada kesempatan ini penulis hendak mengucapkan terima kasih atas semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu dalam penyusunan Karya Tulis ini terutama:

1. Dr. rer. nat. Ignatius. Radix A.P. Jati, STP, MP selaku dosen pembimbing Karya Tulis
2. Teman-teman penulis yang telah mendukung penulis spesifiknya Kelvin Yuwono, Marsha Karina dan Ricky Nugraha Gunawan
3. Rekan-rekan sesama mahasiswa bimbingan Karya Tulis yang memberi masukan bagi makalah ini spesifiknya I Nyoman,
4. Bu Ingani yang pertama mendirikan program Makalah Komprehensif bagi yang kekurangan di bidang dana, waktu dan kemampuan

Penulis bekerja sebaik mungkin menyelesaikan makalah ini. Penulis menyadari adanya kekurangan dalam tulisan ini. Semoga tulisan penulis bermanfaat dan dapat dijadikan fondasi untuk karya-karya di masa mendatang. Penulis dapat dihubungi di kweenartokevin@yahoo.co.id bila ada kesalahan dalam makalah atau ada yang ingin ditanyakan.

Surabaya, Januari 2018

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan	2
BAB II BAHAN BAKU DAN BAHAN PEMBANTU CRACKER.....	3
2.1. Rosela.....	3
2.1.1 Kelopak Rosela	4
2.1.2. Senyawa Antosianin dalam Kelopak Rosela.....	5
2.2. Senyawa Fenol	5
2.3. Cracker	6
2.4. Skema Kerja	6
2.4.1. Persiapan TKR	6
2.4.2. Pembuatan Cracker Rosela	7
BAB III PEMBAHASAN.....	8
3.1. Sifat Fisik Cracker Rosella	8
3.2. Analisa Proksimat.....	13
3.3. Senyawa Fenol dan Kemampuan Menangkap Radikal	16
3.4. Kenampakan Tekstur	19
3.5. Sensoris	22
BAB IV KESIMPULAN	26
DAFTAR PUSTAKA	27

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kuncup dan Buah Rosela	3
Gambar 2.2 Diagram Alir Persiapan TKR	6
Gambar 3.1 Kadar Air Cracker.....	7
Gambar 3.2 Ketinggian Tumpukan Cracker	9
Gambar 3.3 Berat Tumpukan Cracker	10
Gambar 3.4 Volume Spesifik Cracker	10
Gambar 3.5 pH Cracker	11
Gambar 3.6 Nilai L* Cracker	13
Gambar 3.7 Nilai a* dan b* Cracker	13
Gambar 3.8 Kadar Protein Cracker.....	14
Gambar 3.9 Kadar Lemak Cracker	14
Gambar 3.10 Kadar Serat Cracker	15
Gambar 3.11 Kadar Abu Cracker	16
Gambar 3.12 Kadar Fenol Cracker	17
Gambar 3.13 Kadar Flavonoid Cracker	17
Gambar 3.14 Aktivitas Penggeruk Radikal Cracker	18
Gambar 3.15 Hasil Mikrografi SEM Kulit Cracker.....	20
Gambar 3.16 Hasil Mikrografi SEM Remah Cracker	21
Gambar 3.17 Hasil Uji Sensori Cracker Rosela.....	23

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Komposisi Kelopak Rosela per 100 gram	4
Tabel 3.1 Hasil Perhitungan Perbedaan Warna	13
Tabel 3.2 Kadar Mineral Cracker (1)	16
Tabel 3.3 Kadar Mineral Cracker (2)	16